



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Terakreditasi A

SK BAN –PT NO: 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014

Rancangan Sistem Persediaan Toko Sepatu Guten Inc

Skripsi

Oleh
Alexander Bayong Jati

2013320057

Bandung
2018



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Terakreditasi A

SK BAN –PT NO: 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014

Rancangan Sistem Persediaan Toko Sepatu Guten Inc

Skripsi

Oleh

Alexander Bayong Jati

2013320057

Pembimbing

Dr. Agus Gunawan, S.Sos.,B.App.Com.,MBA.,M.Phil..

Bandung

2018



**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis**



Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Alexander Bayong Jati
Nomor Pokok : 2013320057
Judul : Rancangan Sistem Persediaan Toko Sepatu **Guten Inc**

**Telah diuji dalam Ujian Sidang Jenjang Sarjana
Pada Selasa, 7 Agustus 2018
Dan dinyatakan LULUS**

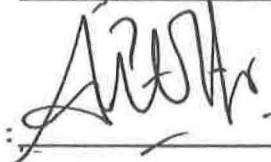
Tim Penguji
Ketua sidang merangkap anggota
Yoke Pribadi Kornarius, S.AB., M.Si.

: 

Sekretaris
Dr. Agus Gunawan, S.Sos., B.App.Com., MBA., M.Phil..

: 

Anggota
Fransiska Anita Subari, S.S., M.M.

: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan d ibawah ini :

Nama : Alexander Bayong Jati
NPM : 2013320057
Jurusan/Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis
Judul : Rancangan Sistem Persediaan Toko Sepatu Guten Inc

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apa pun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, Juli 2018

METERAI
TEMPEL
TGL. 20
D35DDAFF214064933
6000
ENAM RIBURUPIAH



Alexander Bayong Jati

ABSTRAK

Nama : Alexander Bayong Jati
Nomor Pokok Mahasiswa : 20133200057
Judul : Rancangan Sistem Persediaan Toko Sepatu Guten Inc

Tingkat pertumbuhan industri sepatu di Indonesia dari tahun ke tahun terus meningkat pesat. Hal tersebut dibuktikan oleh Kementerian Perindustrian Achmad Sigit Dwiwahjono yang mengkonfirmasi bahwa tingkat pertumbuhan industri sepatu mencapai 8,15% yang membuat Indonesia menempati urutan ke-5 sebagai eksportir sepatu di dunia. Fenomena tersebut juga terjadi pada Toko Sepatu “Guten Inc.” di Jalan Cihampelas 96, Bandung. Toko ini menjual sepatu-sepatu khusus berbahan kulit. Di toko sepatu ini terdapat masalah pada sistem informasi arus dan persediaan barang di gudang toko sehingga sering terjadi *overstock* atau *under stock* barang, bahkan kadang barang hilang. Hal ini menyebabkan perusahaan mengalami kerugian. Oleh karena itu, diperlukan rancangan sistem informasi terintegrasi yang dapat digunakan sebagai landasan dalam pengambilan keputusan secara tepat dalam hal persediaan dan pengontrolan arus barang. Penelitian ini bertujuan untuk membuat rancangan sistem informasi terintegrasi mengenai arus dan persediaan barang di gudang toko Sepatu “Guten Inc.”

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis, bertujuan mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap suatu objek yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan studi dokumen. Teknik analisis menggunakan *Business Challenge Bundle* yang menjabarkan permasalahan yang terjadi di toko, membahas, lalu menyelesaikannya. *MIT 90's Framework* digunakan untuk melihat dan mengetahui kondisi internal dan eksternal perusahaan. *Business Process Modelling and Nation* digunakan untuk membahas bisnis, menjabarkan proses, dan menggambarkan rancangan usulan proses bisnis.

Hasil yang didapat dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu toko dalam memperbaiki kondisi pergudangan serta memonitor barang di gudang sehingga barang tidak tercampur, kondisi barang baik, *stock opname* baik, pencarian barang di gudang secara cepat dan penempatan barang di gudang yang teratur dengan menggunakan *Dealpos* dan *Microsoft Visio*. Pemilik setuju dengan rancangan yang diusulkan bahwa informasi manajemen ini memberikan informasi penempatan barang, memperingatkan barang yang ada di gudang sudah mulai habis serta memudahkan pengontrolan barang yang keluar dan masuk melalui *input* data sepatu di *Dealpos* dan menampilkan tampilan gudang pada sistem tampilan program perencanaan penempatan barang di gudang.

Kata kunci: Manajemen persediaan, bisnis retail, kontrol barang.

ABSTRACT

Nama : Alexander Bayong Jati
Nomor Pokok Mahasiswa : 20133200057
Judul : *Design of System of Inventory Control in Guten Inc
Shoes Store*

The growth rate of the footwear industry in Indonesia continues to increase from year to year. This is confirmed by the Ministry of Industry Achmad Sigit Dwiwahjono who confirmed that the shoes industry growth rate reached 8.15%. It makes Indonesia the fifth biggest shoes exporter in the world. The phenomenon also occurs in "Guten Inc.", a shoes Store at Jalan Cihampelas 96, Bandung that sells leather shoes. The store has problems in the flow of information systems and inventory in store warehouses that causes overstock or under stock of goods, and stock loss. This causes condition the company to lose its profit. Therefore, it is necessary to design an integrated information system that can be used as a foundation in making a right decision in terms of inventory and controlling the goods flow. This research aims to create an integrated information system design to document the good flow and available stock in "GutenInc." warehouse.

The research method used in this study was descriptive analysis, which is aimed to describe or give an idea of an object under the study. Data were collected by conducting interviews, observations, and document studies. The analysis technique in this study is Business Challenge Bundle used for describing the problems that occurred in shop then discussed and solved it. Then, MIT 90's Framework was applied to scrutinize company conditions internally and externally. Business Process Modeling and Notation was used for describing the proposed business process design. The results obtained in this study are expected to help the store to improve the condition of warehousing and monitoring process in the warehouse so that the goods are well-organized, in intact condition, good stock of sight, fast stock searching, and placement of goods in a regular warehouse using Dealpos and Microsoft Visio. The Owner agreed with the proposed draft that this management information provides good understanding about goods placement, notification that the existing goods in the warehouse is going to run-out, and good flow control through shoes data input at Dealpos and the display system of placement program in the warehouse.

Keywords: Inventory management, retail business, goods control.

KATA PENGANTAR

Segala hormat dan puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat anugerah dan peryertaan-Nya, penulis mampu untuk menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Rancangan Sistem Monitor Pengendalian Persediaan dan Arus Barang Gudang Toko Sepatu Guten Inc”. Penulisan skripsi ini mengacu pada mata kuliah Sistem Informasi Bisnis yang telah diajarkan pada Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis.

Skripsi ini ditulis untuk menempuh Ujian Sidang Sarjana (S1) dan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan Bandung.

Pembuatan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan pihak-pihak yang selalu mendukung dan memberikan saran serta masukan kepada penulis serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini saya selaku penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu baik langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian dan pembuatan skripsi ini, yaitu kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, yang selalu menyertai peneliti dengan berkat-Nya yang melimpah di kala suka maupun duka,
2. Ayah, Ibu, dan kakak-kakakku yang selalu memberikan kasih sayang, doa dan semangat serta dukungannya dalam hal keuangan yang sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Parahyangan.
4. Ibu Dr. Margaretha Banowati Talim, Dra., M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Parahyangan.
5. Bapak Dr. Agus Gunawan, S.Sos.,B.App.Com., MBA.,M.Phil. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan

pikiran, serta dengan penuh kesabaran memberikan petunjuk, arahan dan nasihat yang sangat bermanfaat dalam penulisan skripsi ini.

6. Bapak Yoke Pribadi Kornarius, S.AB., M.Si. Selaku pihak yang terlibat diskusi memberikan data-data dan masukan yang berharga dalam penulisan skripsi ini.
7. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan, khususnya dosen Program Studi Ilmu Administasi Bisnis yang telah memberikan banyak pembelajaran dan ilmu kepada penulis.
8. Jul, pemilik Toko Sepatu Guten Inc. yang telah bersedia mengizinkan perusahaannya menjadi objek penelitian dan memberikan informasi untuk penulisan skripsi ini.
9. Anak salam Alexander Laurentius Limpar , Evano Purba, Dwi Alan Sukmawijaya, Pyter Kwa Subianto, Yoseph Michael Hilton, Michael Prima De Wana, Harits Adi Bintang, Stevan Hermawan, Felix Putra Jayadi, Andreas Ujuna sebagai teman-teman yang membantu dalam berdiskusi, memberikan bantuan, hiburan, dan dukungan selama proses perkuliahan hingga penulisan skripsi ini selesai.
10. Adsol, Ahmad, Aim, Alex, Camok, Christopher, Tio, Andreas Ujuna, Anggoro, Arsadh, Bayu, Bowo, Dedy, Denis, Devin, Derry, Dimas, Ele, Evan, Erwin, Emong, Ical, Ijal, Felix Putra, Fullan, Ghailan, Greg, Harits, Bo Ai, Hutomo, Isa, Mondy, Kim, Octav, Pyter, Omen, Kevin, Wira, Yoga selaku teman-teman sepergaulan di Eliza yang banyak memberikan hiburan, bantuan dan informasi
11. Barudak Sunda Bella, Bernadeta Erika, Christian Ronny, Fransiskus Yoga Saputra, Gerry Setiawan, Jessica Angelina, Joselyne Lesmana, Maria Regina, Mulyanti, Nanet Sandjaja, Rizky Christian, Troy, Valentino Mote yang telah mendukung saya dalam pengerjaan skripsi.
12. Barudak Obey Obey, Asiong, Yansen, Gevin, Satur yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.

13. Anak kosan cibogo Fenty Sesilia Veronica, Fransisca Fitri, Arkiz Reskiafi, Dito , Berto Kembaren yang telah memberikan semangat.
14. Fenty Sesillia Veronica, Jessica Mutiara Hutagalung, Made Anindya, Praisyy Pangkerego yang telah mendukung saya.
15. Seluruh pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu terima kasih atas doa dan dukungannya.

Saya menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Maka dari itu, segala kritik dan saran akan diterima dengan senang hati, untuk menjadi bahan masukan dan pertimbangan di masa yang akan datang.

Akhir kata saya selaku penulis mengucapkan banyak terima kasih dan berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak yang membutuhkan.

Bandung, _ Juli 2018

Penulis,
Alexander Bayong Jati

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Operasional Variabel	37
Tabel 2 : Elemen-elemen BPMN.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1:Tampilan Inventory Dealpos.....	50
Gambar 5.2:Tampilan Penjualan Dealpos.....	51
Gambar 5.3:Tampilan Grafik Laporan Penjualan Dealpos.....	52
Gambar 5.4:Tampilan Program Perencanaan barang digudang.....	53
Gambar 5.5:Tampilan Rak A.....	55
Gambar 5.6:Tampilan Searching Bila Digunakan.....	56

DAFTAR BAGAN

Daftar Bagan 5.1: Business Challenge Bundle.....	42
Daftar Bagan 5.2: MIT90's	46
Daftar Bagan 5.3: level 0 (BPMN)	58
Daftar Bagan 5.4: level 1 (sales)	60
Daftar Bagan 5.5: level 1 (Cek Barang Gudang dan Toko)	61
Daftar Bagan 5.6: level 1 (Melayani Konsumen)	62
Daftar Bagan 5.7: level 2 (Inventory Planning)	63
Daftar Bagan 5.8: level 2 (Tata Letak Gudang)	64
Daftar Bagan 5.9: level 2 (Perencanaan Pesanan Pembelian Sepatu)	66
Daftar Bagan 5.10: level 2.7.9 (Purchasing)	67
Daftar Bagan 5.11: level 2.7.10 (receiving)	68
Daftar Bagan 5.12: level 2.7.10.2 (Cek Ulang Barang Dari Suplier)	69

DAFTAR ISI

Tanda Pengesahan Skripsi	3
ABSTRAK.....	5
<i>ABSTRACT</i>	6
KATA PENGANTAR	7
DAFTAR TABEL.....	10
DAFTAR GAMBAR.....	11
DAFTAR BAGAN	12
DAFTAR ISI	13
BAB I.....	15
PENDAHULUAN	15
1.1. Latar Belakang Masalah	15
1.2. Identifikasi Masalah.....	18
1.3. Rumusan Masalah.....	18
1.4. Tujuan Penelitian	18
BAB II	20
TINJAUAN PUSTAKA	20
2.1 Persediaan (<i>Inventory</i>) Barang.....	20
2.1.3 Jenis persediaan	23
2.1.4 Biaya persediaan	25
2.1.5 Faktor penentu persediaan	26
2.2 Gudang.....	28
2.2.1 Pengertian	28
2.2.2 Aktivitas Gudang	29
2.2.3 Fungsi Gudang.....	30
2.3 Management Control System (MCS).....	31
2.4 Sistem Informasi Manajemen (TPS dan MT90's Framework).....	32
BAB III	35

METODE PENELITIAN	35
3.1 Jenis Penelitian	35
3.2 Narasumber	35
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.3.1 Studi pustaka:.....	36
3.3.3 Wawancara.....	36
3.4 Teknik Analisis Data 3.4.1 Bussines Chalange Bundle (BCB)	37
3.4.2 <i>MIT 90's Framework</i>	37
3.4.3 <i>Business ProcessModel and Notation (BPMN)</i>	38
BAB IV	40
PROFIL PERUSAHAAN.....	40
4.1 Brand Fashion Lokal.....	40
4.2 Bakat Lokal dan Desain <i>Fashion</i>	40
4.3 Pemasaran <i>Off-Line</i> dan <i>On-Line</i>	41
BAB V	42
DATA DAN ANALISIS	42
5.1 Business Challenge Bundle	42
5.2 MIT's 90	46
5.3. BPMN	58
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	70
6.1 Simpuln	70
6.2 Saran	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Masyarakat bergerak dari pola kehidupan tradisional ke pola kehidupan modern. Masyarakat modern memerlukan berbagai fasilitas, barang dan jasa untuk menopang kehidupan mereka. Kebutuhan akan berbagai fasilitas, barang, dan jasa tersebut menumbuhkan industri barang maupun jasa. Salah satu industri yang berkembang pesat di Indonesia adalah penjualan barang, dan jasa secara retail (eceran).

Perusahaan-perusahaan besar memasarkan produk secara retail di pusat-pusat kegiatan ekonomi kota hingga ke wilayah-wilayah permukiman penduduk (kompleks-kompleks perumahan). Pemasaran barang, dan jasa secara retail ini dilakukan melalui anak perusahaan maupun bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan lain. Dengan demikian, terjadi persaingan yang semakin sengit dalam industri retail barang maupun jasa. Untuk bisa bertahan dan terus berkembang, perusahaan retail perlu dikelola dengan manajemen yang baik, di samping harus ditopang oleh modal finansial yang kuat.

Industri sepatu mengalami kenaikan secara signifikan. Saat ini sepatu sudah bergeser dari kebutuhan sekunder menjadi kebutuhan primer bagi masyarakat Indonesia. Penjualan sepatu di dalam negeri mengalami kenaikan secara signifikan. Pada tahun 2004 penjualan sepatu mencapai Rp4.000.000.000,00. Pada tahun 2015 yang lalu menjadi Rp4.500.000.000,00 atau meningkat sebesar 12,5%.

Industri sepatu merupakan industri yang padat karya, mampu menyerap banyak tenaga kerja. Saat ini industri sepatu Indonesia menyerap sekitar 400.000 orang yang terlibat langsung dalam proses produksi, sementara pada jaman keemasannya industri ini dapat menyediakan lapangan kerja bagi sekitar 850.000 orang tenaga kerja.

Perkembangan industri sepatu di Indonesia menarik investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia. Produsen sepatu bermerek mengalihkan kegiatan *sourcing* sebanyak 24% dari RRC dan Vietnam ke Indonesia. Diharapkan langkah tersebut diikuti oleh perusahaan-perusahaan sepatu bermerek lainnya agar devisa negara dapat bertambah. Perkembangan industri sepatu bermerek biasanya juga akan diikuti oleh bangkitnya produsen sepatu nonmerek dan bertumbuhnya industri pendukung sepatu baik dari dalam maupun luar negeri.

Toko sepatu merupakan pendukung utama industri sepatu. Toko sepatu menghubungkan produsen sepatu dengan konsumen secara langsung. Pada umumnya konsumen membeli sepatu yang diinginkannya di toko-toko sepatu. Melalui kegiatan penjualan di toko, sepatu sampai kepada konsumen secara langsung.

Ketersediaan barang di gudang merupakan hal sangat penting bagi kelancaran kegiatan penjualan barang di toko. Kurang tersedianya barang di gudang jelas akan menghambat kelancaran kegiatan penjualan. Sebaliknya, persediaan barang di gudang secara berlebih juga akan merugikan perusahaan karena modal terhenti di gudang dalam bentuk barang. Oleh karena itu, diperlukan pengendalian tingkat persediaan barang sesuai dengan kebutuhan kegiatan perusahaan (toko). Pengendalian tingkat persediaan barang bertujuan mencapai efisiensi dan efektivitas optimal dalam penyediaan barang sehingga di satu pihak kebutuhan operasional dapat dipenuhi tepat waktu, dan di lain pihak investasi persediaan barang dapat ditekan secara optimal sesuai dengan kebutuhan.

Dalam penelitian mengenai metode pengendalian persediaan yang dilakukan, peneliti memilih toko sepatu Guten Inc. dengan penjualan langsung (calon pembeli datang ke toko) maupun tidak langsung (melalui jaringan internet atau pasar maya) sebagai obyek penelitian. Karena perusahaan ini bergerak dalam penjualan sepatu secara retail, tidak mudah

untuk memperkirakan jumlah dan jenis (bentuk, ukuran) sepatu yang harus tersedia di gudang toko.

Dalam persaingan industri yang semakin ketat, pencatatan arus barang di toko sepatu Guten Inc yang kurang lengkap untuk mengetahui letak barang di gudang sehingga persediaan jumlah dan jenis barang menjadi masalah utama perusahaan. Perusahaan sering mengalami kerugian karena hal ini. Untuk menyelesaikan masalah tersebut, toko sepatu tersebut memerlukan sistem informasi *inventory control* yang tepat dan terintegrasi.

Inventory control merupakan salah satu fungsi manajerial yang vital di dalam operasional suatu perusahaan. *Inventory control* berpengaruh terutama terhadap fungsi bisnis seperti *operation*, *marketing*, dan *finance*. Berkaitan dengan *inventory*, terdapat konflik kepentingan di antara fungsi-fungsi bisnis tersebut. *Finance* menghendaki tingkat persediaan yang rendah, sedangkan *marketing* dan operasi menginginkan tingkat persediaan yang tinggi agar kebutuhan konsumen dan kebutuhan produksi dapat dipenuhi sehingga kondisi terjadinya *understock* atau *overstock* mungkin saja sering terjadi pada toko sepatu Guten Inc. di Jalan Cihampelas 96, Bandung.

Ada 4 entitas yang saling berhubungan dan memiliki dampak besar terhadap *inventory*, yaitu bagian pembelian, bagian produksi, gudang besar dan gudang kecil. Banyak sekali kejadian pegawai gudang kecil mengambil barang tanpa memberi tahu pegawai gudang besar sehingga ketika persediaan barang habis pegawai gudang besar tidak tahu status persediaan barang yang ada di gudang.

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada pemiliknya, secara garis besar toko sepatu Guten Inc. ini memiliki masalah pada sistem informasi persediaan dan arus barang. Pencatatan yang dilakukan masih secara manual terhadap letak sepatu sehingga kurang dapat memberikan informasi akurat tentang persediaan dan arus barang. Untuk itu diperlukan sebuah sistem informasi mengenai persediaan dan arus barang di gudang toko. Sistem ini akan memberikan informasi lebih akurat kepada pegawai dan pemilik toko

mengenai persediaan dan arus barang di *inventory real* untuk mempermudah pegawai toko dan pemilik perusahaan mengetahui letak sepatu dan mencari secara cepat sepatu yang berada di gudang toko. Berdasarkan masalah tersebut, penulis memberi judul penelitian ini “Rancangan Sistem Persediaan Toko Sepatu Guten Inc”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan , maka dapat di identifikasikan permasalahan yang terjadi bahwa:

- 1.2.1 penempatan barang di gudang tidak teratur
- 1.2.2 Pegawai gudang lambat dalam menemukan barang yang dimaksud
- 1.2.3 Pemilik toko kurang mengetahui kapan barang harus dibeli untuk persediaan di gudang
- 1.2.4 Pemilik toko kurang mengetahui kapan penambahan barang yang ada di gudang harus dilakukan
- 1.2.5 Kesulitan menentukan/mengetahui jumlah dana yang harus disediakan untuk pembelian barang untuk persediaan di gudang

1.3. Rumusan Masalah

Dengan adanya identifikasi masalah seperti di atas peneliti dapat membuat pertanyaan kepada owner toko sepatu seperti bagaimana pengendalian gudang yang telah di jalankan sejak dahulu sampai sekarang di toko sepatu tersebut, lalu bagaimana cara meminimalisir terjadinya kelebihan pembelian barang kepada supplier.

Masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: rancangan sistem informasi untuk memonitor barang di gudang sehingga mampu memberikan informasi secara akurat mengenai persediaan dan arus barang di gudang toko sepatu Guten Inc.

1.4. Tujuan Penelitian

Menerapkan sistem informasi untuk mengetahui arus barang dan mencegah terjadi kelebihan atau kekurangan persediaan barang di gudang toko

sepatu Guten Inc serta membantu perusahaan untuk penyimpanan barang di gudang agar pegawai toko dan pegawai gudang dapat mencari barang di gudang secara cepat dan juga membantu perusahaan untuk mengetahui stock barang yang kurang dan dapat mengetahui seberapa besar dana yang dipersiapkan perusahaan untuk melakukan *restock* barang kembali.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1 Praktis

1.5.1.1 Membantu perusahaan untuk mengontrol arus dan persediaan barang di gudang toko dengan sistem sistem informasi terintegrasi agar tidak terjadi kelebihan atau kekuarangan persediaan barang di gudang toko

1.5.1.2 Memberikan solusi jumlah kebutuhan akan produk kepada perusahaan agar tidak terjadi masalah *understock* maupun *over stock*

1.5.1.3 Memberikan masukan kepada kepala gudang dan bagian pembelian untuk menentukan kapan pemesanan barang harus dilakukan, jumlah barang, maupun jenis barang untuk keperluan persediaan barang di gudang toko.

1.5.1.4 Menjelaskan informasi secara lebih rinci dan detail mengenai manajemen persediaan, terutama terfokus pada masalah *inventory control* seperti *understok* dan *overstock* di toko sepatu Guten Inc., dan bagaimana cara mengatasinya menggunakan sebuah rancangan sistem yang terpadu.

1.5.2 Teroretis

Hasil penelitian digunakan untuk memperdalam pengetahuan di bidang *inventory control*, khususnya untuk masalah pengendalian persediaan barang bagi pihak-pihak yang memerlukan